

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEWARNAI GAMBAR
GEOMETRI PADA ANAK USIA DINI DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA KRAYON PADA KELOMPOK A TK PERTIWI 26-55 SURADADI
TAHUN PELAJARAN 2020 / 2021**

Muarum¹

¹TK Pertiwi 26-55 Suradadi

Abstrak

Latar belakang yang mendorong penulis melakukan penelitian ini adalah kurangnya kemampuan mewarnai gambar geometri anak pada usia 4- 5 tahun di kelompok A. Beberapa permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan anak dalam mewarnai gambar geometri menggunakan media krayon. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan anak dalam rangka melatih kemampuan motorik halusnya melalui kegiatan mewarnai di TK Pertiwi 26-55 Suradadi yang beralamat di desa Suradadi Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal. Metode penelitian dilakukan dengan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitiannya adalah anak usia 4-5 tahun pada kelompok A yang terdiri dari 20 anak di TK Pertiwi 26-55 Suradadi. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui metode pemberian tugas dan demonstrasi. Analisa data yang digunakan menggunakan adalah analisis statistik deskriptif dan aktivitas anak-anak didik. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan mewarnai yang dicapai anak didik lebih meningkat dibandingkan dengan sebelumnya dimana kondisi awal hanya mencapai 15% namun setelah dilakukan praktek penelitian tindakan kelas pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 65% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 85%. Disimpulkan bahwa melalui kegiatan media krayon anak dapat meningkatkan kemampuan mewarnai anak.

Kata Kunci: kemampuan mewarnai, gambar geometri, anak usia dini, media krayon

History Article

Received 2 Februari 2021

Approved 8 Februari 2021

Published 15 Februari 2021

How to Cite

Muarum. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mewarnai Gambar Geometri Pada Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Media Krayon Pada Kelompok A TK Pertiwi 26-55 Suradadi Tahun Pelajaran 2020 / 2021. *Wawasan Pendidikan*, 1(1), 84-89.

Coressponding Author:

Jl. Raya Suradadi, Kode Pos 52182, Kec. Suradadi, Kab. Tegal, Jawa Tengah, Indonesia.

E-mail: muarum25@gmail.com

PENDAHULUAN

Anak adalah anugerah yang diberikan ALLAH SWT yang kemudian di titipkan kepada kita semua sebagai orang tua, dan sudah menjadi kewajiban kita pula sebagai orang tua untuk memberikan kasih sayang, perlindungan, pendidikan, dan menjadi tauladan anak-anak kita.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, terdapat beberapa layanan pendidikan yang didirikan oleh pemerintah maupun masyarakat untuk anak usia 0-6 tahun yang bertujuan mengembangkan aspek-aspek perkembangan yang dimiliki anak.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 58 Tahun 2009 menyatakan bahwa jenis layanan PAUD dapat dilaksanakan dalam jalur pendidikan formal maupun nonformal. Jalur pendidikan formal yaitu Taman Kanak-Kanak (TK) atau Raudhatul Atfal (RA) dan bentuk lain yang sederajat untuk anak usia 4-6 tahun. Jalur pendidikan nonformal dapat berbentuk Taman Pengasuhan Anak (TPA) untuk usia 0-2 tahun serta Kelompok Bermain (KB) untuk usia 2-4 tahun atau bentuk lain yang sederajat.

Taman Kanak-kanak tergolong ke dalam jalur pendidikan formal yaitu pendidikan yang diselenggarakan untuk anak usia 4-6 tahun. Anak usia 4-6 tahun termasuk dalam usia keemasan (*golden age*), pada usia ini anak mempunyai daya serap yang luar biasa apabila terus diberikan stimulasi sesuai tahap perkembangannya sehingga pada usia ini lima aspek perkembangan anak harus dioptimalkan semaksimal mungkin. Kelima aspek perkembangan itu adalah aspek kognitif, bahasa, fisik motorik, nilai moral agama dan sosial emosional.

Kemampuan fisik motorik sangat penting untuk menunjang kelangsungan hidup sehari-hari oleh karena itu kemampuan fisik motorik anak usia dini harus dikembangkan sejak usia dini baik kemampuan motorik kasar maupun kemampuan motorik halus. Menurut artikel yang ditulis (Lolita Indraswari, 2012: 2) motorik kasar memerlukan koordinasi kelompok otot-otot tertentu anak yang dapat membuat mereka melompat, memanjat, berlari, menaiki sepeda. Sedangkan menurut artikel yang ditulis oleh (Marliza, 2012: 1) perkembangan gerakan motorik halus anak taman kanak-kanak ditekankan pada koordinasi gerakan motorik halus dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan.

Stimulasi perkembangan motorik halus yang bertujuan melatih keterampilan jari-jemari anak untuk persiapan menulis seperti menggunting, menjiplak, memotong, menggambar, mewarnai, menempel, bermain *play dough* dan meronce perlu diberikan kepada anak taman kanak-kanak agar kemampuan motorik halusnya dapat berkembang dengan baik. Penelitian ini akan membahas mengenai perkembangan motorik halus yaitu bagaimana meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mewarnai yang merupakan salah satu alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru di sekolah untuk mengembangkan kemampuan motorik halus khususnya anak kelompok B yaitu usia 5-6 tahun.

Perkembangan motorik halus anak usia dini akan berkembang setelah perkembangan motorik kasar anak berkembang terlebih dahulu, ketika usia-usia awal yaitu usia satu atau usia

dua tahun kemampuan motorik kasar yang berkembang dengan pesat. Mulai usia 3 tahun barulah kemampuan motorik halus anak akan berkembang dengan pesat, anak mulai tertarik untuk memegang pensil walaupun posisi jari-jarinya masih dekat dengan mata pensil selain itu anak juga masih kaku dalam melakukan gerakan tangan untuk menulis.

Oleh karena itu, pada usia selanjutnya yaitu usia 5-6 tahun sangat tepat untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai agar kemampuan motorik halus anak lebih matang. Kematangan motorik halus anak kelompok B yaitu usia 5-6 tahun sangat penting sebagai modal awal untuk kemampuan menulis yang sangat dibutuhkan pada jenjang pendidikan selanjutnya. Kemampuan menulis sangat berhubungan dengan kelenturan jari-jemari dan pergelangan tangan serta koordinasi mata tangan yang baik yang menjadi tujuan dalam kegiatan pengembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun.

Masa kanak-kanak adalah masa di mana saat-saat itulah masa yang paling menyenangkan. Masa yang tidak bisa diulang atau diputar kembali, dan dimasa itulah seorang dewasa akan tercipta dan terbentuk kepribadiannya. Di saat yang bersamaan pula seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan akan berlangsung amat cepat, maka peran orang tua yang sangat mendukung untuk memberikan stimulant / rangsangan yang tepat kepada anak. Supaya pertumbuhan dan perkembangan tumbuh secara optimal.

Motorik halus merupakan kemampuan yang membutuhkan gerakan keterampilan otot-otot kecil pada tubuh seperti keterampilan menggunakan jari jemari dan pergelangan tangan serta koordinasi mata tangan yang baik. Contoh kegiatan motorik halus adalah melipat, mewarnai, menggambar, melukis, menggantung dan meronce. Keterampilan motorik halus sangat perlu dikembangkan pada usia TK kelompok B agar kemampuan gerakan otot-otot kecil anak lebih matang dan membantu anak untuk persiapan menulis serta menjadikan anak mandiri karena bisa mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan orang lain.

Kegiatan mewarnai merupakan kegiatan meletakkan warna pada bidang gambar atau kertas kosong menggunakan berbagai media seperti krayon, spidol, cat air dan pewarna makanan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

Perkembangan oleh faktor kematangan dan belajar. Apabila anak sudah menunjukkan masa peka (kematangan), maka orang tua dan guru harus tanggap, untuk segera memberikan layanan dan bimbingan sehingga kebutuhan anak segera terpenuhi dan tersalurkan dengan sebaik baiknya menuju ke perkembangan yang lebih optimal. Salah satu stimulan yang tepat adalah dengan memberikan kegiatan yang menyenangkan dan positif, atau biasa anak-anak lakukan dengan bermain. Karena dengan bermain anak-anak dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan temannya. Dengan kegiatan bermain pula anak-anak dapat meluapkan seluruh perasaannya, baik sedih, senang, gembira, ataupun kecewa. Kegiatan yang menyenangkan bagi anak usia dini sangat bervariasi, misal bermain peran, motorik, musik, seni, dan bahkan mungkin bermain warna dan mewarnai gambar dengan media krayon.

Kenapa mewarnai gambar dengan krayon? warna-warni yang cerah pada krayon membuat anak-anak tertarik dan mampu menjadikan kegiatan mewarnai jadi lebih menyenangkan. Di samping itu pula kenapa krayon di pilih sebagai media dalam mewarnai gambar krayon relatif ringan sangat mudah dibawa anak-anak, serta krayon juga mudah di jumpai dan di dapatkan di toko perlengkapan alat tulis. Dengan kegiatan mewarnai gambar menggunakan media krayon

diharapkan pula mampu melatih perkembangan dari kelenturan jari - jari pada anak usia dini, supaya pada tahap selanjutnya memudahkan anak untuk belajar memegang pensil.

METODE

Subyek dalam penelitian ini merupakan obyek utama yang diteliti dalam sebuah penelitian, dilaksanakan di sekolah tempat penulis bertugas yaitu di TK Pertiwi 26-55 Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal , kelompok A dengan indikator pengembangan meningkatkan kemampuan mewarnai gambar geometri pada anak usia dini dengan menggunakan media crayon pada kelompok A di TK Pertiwi 26-55 Suradadi dengan tema diri sendiri jumlah siswa 20 anak jadwal Penelitian pra siklus yaitu siklus I: 25 - 29 Agustus 2020 siklus II : 15 - 19 September 2020. Waktu penelitian pada hari sekolah, rentang waktu untuk masing- masing siklus disesuaikan dengan alokasi waktu kegiatan yang ada di TK Pertiwi 26-55 Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal. Setting atau lokasi penelitian dilaksanakan di TK Pertiwi 26-55 Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal yang berdiri di bawah naungan DIAN DHARMA dengan status sekolah swasta.

Visi dan misi dari TK Pertiwi 26-55 Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal yaitu Visinya Mengembangkan Kemampuan dan membentuk wadah untuk menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlakul karimah, sehat, ceria, dan kreatif, Misinya Mengembangkan kehidupan beragama sedini mungkin. Mengembangkan kemandirian dan keterampilan, mengembangkan kecerdasan agar anak memiliki kemampuan menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.

Siswa merupakan subyek dalam dunia pendidikan, karena maju atau mundurnya kualitas pendidikan tergantung pada tinggi rendahnya kualitas siswa yang dihasilkan. Sedangkan guru sebagai ujung tombak dalam dunia pendidikan. TK pertiwi 26-55 Suradadi mempunyai 2 kelas lembaga belajar dan jumlah ruang 6 sedangkan karena dilembaga kami pengelompokan kelasnya berdasarkan usia anak maka kelompok A terdiri dari anak dengan rentang usia 4-5 tahun, kelompok B usia 6 - 7 tahun. Dalam hal ini penelitian ini akan di fokuskan pada kelompok A.

TK Pertiwi 26-55 Suradadi dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah yang bernama Ibu Suherni,S.Pd, mempunyai 5 tenaga pendidik yang sudah S1 PAUD. Peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dalam rangka memperbaiki pembelajaran pada kelompok A di TK Pertiwi 26-55 Suradadi Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal. Penelitian awal dilaksanakan pada 25 Agustus 2020, lama penelitian ini adalah 3 bulan dimulai sejak bulan Agustus sampai bulan Oktober 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti telah diuraikan pada bab sebelumnya, bahwa perbaikan pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus. Selama proses perbaikan pembelajaran tersebut penulis dibantu oleh teman sejawat/supervisor 2 sebagai pengamat dan supervisor 1 sebagai pembimbing yang memberikan masukan-masukan terhadap upaya perbaikan pembelajaran dan mendiskusikan apa-apa yang akan dan telah dilakukan dalam perbaikan pembelajaran serta apa dan mengapa hal itu terjadi. Berikut ini peneliti uraikan hasil dari pengamatan pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran kegiatan mewarnai gambar geometri dengan menggunakan krayon pada anak usia dini melalui metode

demonstrasi dan pemberian tugas pada pengembangan motorik halus anak yang dilaksanakan dalam dua siklus yaitu antara lain:

Setelah peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan mewarnai gambar geometri menggunakan krayon pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran Siklus I. Maka peneliti menemukan beberapa hal yang merupakan dari hasil pengamatan yaitu : (1) Melalui media krayon dan metode pembelajaran demonstrasi yang disajikan oleh guru dalam kegiatan mewarnai gambar geometri, anak menjadi semangat dan antusias sekali mengikuti kegiatan tersebut dibandingkan sebelum perbaikan, (2) Kurangnya latihan, bimbingan, pemberian motivasi dan perhatian dari guru peneliti terhadap peserta didik yang pasif sehingga beberapa kegiatan dalam pembelajaran belum mencapai kelulusan. (3) Karena masih ditemukan kelemahan dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran Siklus I pada kegiatan mewarnai gambar geometri menggunakan krayon pada anak usia dini dengan metode demonstrasi pada anak usia dini kelompok A di TK Pertiwi 26-55 Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal, sehingga menyebabkan belum semua peserta didik dapat mencapai ketuntasan hasil belajar sesuai indikator yang diharapkan oleh guru, maka peneliti memandang perlu untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran pada Siklus II.

Pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan mewarnai gambar geometri menggunakan krayon dan peneliti menemukan beberapa hal yang merupakan hasil dari pengamatan yaitu : (1) Melalui berbagai macam metode pembelajaran yang disajikan oleh guru dalam kegiatan mewarnai gambar geometri menggunakan krayon, anak-anak merasa bersemangat dan antusias sekali mengikuti kegiatan tersebut sampai anak-anak minta diulang kembali kegiatannya sehingga jelas sekali bahwa pada Siklus II ada kemajuan dibanding Siklus I, (2) Kurangnya tenaga pendidik dalam mendampingi siswa ketika sedang kegiatan mewarnai gambar geometri dengan krayon, juga mempengaruhi hasil yang dicapai oleh siswa, kemudian kurangnya porsi kegiatan mewarnai gambar geometri menggunakan krayon dan pemberian motivasi serta perhatian dari guru terhadap peserta didik yang pasif, sehingga beberapa kegiatan dalam pembelajaran masih memerlukan bimbingan, (3) Pada perbaikan pembelajaran Siklus II, hanya sebagian kecil peserta didik yang perlu bimbingan.

Jadi peneliti sudah menganggap penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan mewarnai gambar geometri menggunakan krayon pada anak usia dini melalui metode demonstrasi dan pemberian tugas dalam rangka untuk mengembangkan pengembangan motorik halus pada anak usia dini kelompok A di TK Pertiwi 26- 55 Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2020- 2021 tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya, disebabkan ketuntasan hasil belajar peserta didik sudah mencapai 100 % berhasil sesuai dengan indikator-indikator yang diharapkan.

SIMPULAN

Dari berbagai kegiatan mewarnai gambar geometri dengan menggunakan media krayon yang dilaksanakan di kelompok Ulet KB Pandu Ceria Purwahamba Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal telah dapat meningkatkan kreativitas anak dalam mewarnai gambar geometri dengan menggunakan krayon melalui metode demonstrasi. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil pengamatan pada akhir perbaikan kegiatan pengembangan, meliputi: anak dapat berkreasi dengan

cara mewarnai gambarnya, anak tidak merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran karena anak terlibat langsung, dan anak juga merasa senang, antusias, dan meminta lagi kepada guru untuk melakukan pembelajaran/ kegiatan mewarnai gambar geometri menggunakan krayon melalui metode demonstrasi. Secara kuantitatif, berdasarkan dari grafik hasil pencapaian akhir siklus 2, telah terjadi peningkatan pada kreativitas anak dalam mewarnai gambar geometri sebesar 100% pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrahini, Haswin Nur. 2012 ” *Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus melalui Metode Mewarnai Gambar Kelompok A TK Pertiwi Gayangprit Tahun 2011/2012*” . Skripsi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Depdikbud. 1997. *Metodik Khusus Pengembangan Keterampilan di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Depdikbud.
- Dwi, Juwita. 2010. *Perkembangan Fisik Motorik dan Bahasa*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fathilah, Nurul. 2014. “ *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai di Kelompok B TK KKLKMD Sedyo Rukun Bambanglipuro Bantul*”. Skripsi. Bantul : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Femawati, Risa. 2012. “*Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Melipat Kertas Pada Anak Kelompok A TK Sabilul Falah Jetis, Baki, Sukoharjo*”. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Martono, Heri. 2007. *Panduan Praktis Pendidik PAUD*. Semarang: Depdiknas.
- Mulyasa. E. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja.
- Pajarwati, Whisi. 2011. “ *Upaya Meningkatkan Membaca Awal Dengan Menggunakan Pendekatan Whole Language pada Siswa Kelompok A2 TK Waru 01 Tahun 2012 / 2013*”. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Pamardhi, Hajar, dkk. 2008. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pekerti, Widia, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Rosdakarya, Nurayati Fadmi. 2012. “ *Upaya Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Bermain Menggunting dan Menempel Bentuk- Bentuk Geometri di TK Aisyah II Makamhaji*”. Skripsi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.